

DAFTAR PUSTAKA

- Pengantar, K. (2018). Analisis kebijakan penyediaan transportasi darat di daerah perkotaan padat penduduk, 1–34.
- Nurchayadi, R., Perencanaan, T., Dan, W., Sains, F., & Teknologi, D. A. N. (2017). PENGARUH KEBERADAAN BRT (BUSS RAPID TRANSIT) TERHADAP MINAT MASYARAKAT DALAM MEMENUHI TAHUN 2017.
- Salim, N. (2002). Kajian Kapasitas Jalan pada Jalan Nasional (Studi kasus Jalan Mangli-Ajung Kabupaten Jember). *Perda 5 2013*. (n.d.).
- Kasus, S., Bubutan, K., Cantikan, P., Yulianti, R. A., Teknik, F., & Dan, S. (2013). *Berdasarkan Preferensi Masyarakat*.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2019). Pm 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Rute. *Mentri Perhubungan Republik Indonesia*, 13. http://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/permen/2015/PM_180_Tahun_2015.pdf
- ITDP Indonesia. (2019). *Pedoman Integrasi Antarmoda*. 1–38.
- Fauzi, M., Sachari, A., & Sn, M. (2015). Perangkat Pendukung Pembayaran Angkutan Umum Kota Bandung Dengan Sistem Integrasi. *ITB Undergraduate Journal of Visual Art and Design*, 4(1), 1–9. <http://jurnal-s1.fsr.d.itb.ac.id/index.php/product/article/view/562>
- Aditiya Ramdani, Jajan Rohjan, R. M. S. (2018). Kajian integrasi rute angkutan umum di kota bandung. *Jurnal Planologi*, 4(November), 827–834.
- Tamin, O. Z. (2000). Perencanaan dan Pemodelan Transportasi. In *Perencanaan dan pemodelan transportasi*.
- Chairi, M., Yossyafra, Y., & Putri, E. E. (2017). Perencanaan Integrasi Layanan Operasional Antar Moda Railbus dan Angkutan Umum di Kota Padang. *Jurnal Rekayasa Sipil (JRS-Unand)*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.25077/jrs.13.1.1-12.2017>
- Ramadhan, G. R., & Buchori, I. (2018). Strategi Integrasi Sistem Transportasi Umum Dalam Menunjang Pariwisata Kota Yogyakarta. *Jurnal Pengembangan Kota*, 6(1), 84. <https://doi.org/10.14710/jpk.6.1.84-95>
- Dipanegara, H. P. S. A. S. (2020). Evaluasi Kinerja Bus Rapid Transit (Brt) Banjarbakula Pada Rute Wilayah Kota. *Evaluasi Kinerja Bus Rapid Transit (Brt) Banjarbakula Pada Rute Wilayah Kota*, 182–198.